



## KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARJO I LANTAI 2  
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA 10710  
TELEPON : (021) 3994230 (20 SALURAN) PSW 5200,5204, (021) 3450959, 3865130 FAKSIMILI : (021) 3846402  
SITUS : www.djpbk.kemenkeu.go.id

### PENGUMUMAN NOMOR PENG- 5 /PB/2017

#### TENTANG

#### PELAKSANAAN SERTIFIKASI BENDAHARA PADA SATUAN KERJA PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PERIODE II TAHUN 2017

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2016 tentang Sertifikasi Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126/PMK.05/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sertifikasi Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128/PMK.05/2017, Kementerian Keuangan Republik Indonesia akan melaksanakan Sertifikasi Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2017 melalui mekanisme sebagai berikut:

#### A. SYARAT-SYARAT PENDAFTARAN

##### I. Mekanisme pengakuan Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Bendahara dan/atau Sertifikat Profesi Bendahara

Bagi calon peserta yang menduduki jabatan Bendahara dan yang tidak sedang menduduki jabatan Bendahara:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI);
- b. Pendidikan paling rendah SLTA atau sederajat;
- c. Golongan paling rendah II/b atau sederajat; dan
- d. Memiliki salah satu dari sertifikat sebagai berikut:
  - 1) Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Bendahara yang diterbitkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan **sebelum tanggal 20 Januari 2016**;
  - 2) Sertifikat Pendidikan dan Pelatihan Bendahara yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan dan Pelatihan lainnya **sebelum tanggal 20 Januari 2016**;
  - 3) Sertifikat Profesi Bendahara yang masih berlaku dan diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) **sebelum tanggal 20 Januari 2016**.

##### II. Mekanisme Ujian Sertifikasi *Internet-based Test* (IBT)

Bagi Bendahara dengan masa kerja **paling singkat** selama 2 tahun:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI);

- b. Pendidikan paling rendah SLTA atau sederajat;
- c. Golongan paling rendah II/b atau sederajat; dan
- d. Telah memiliki sertifikat diklat bendahara yang diterbitkan oleh lembaga diklat selain BPPK atau sertifikat profesi Bendahara yang masih berlaku namun tidak dapat diakui dan diterbitkan Sertifikat Bendahara dengan Nomor Register, atau tidak memiliki sertifikat diklat bendahara atau sertifikat profesi bendahara yang masih berlaku.

### III. Mekanisme Ujian Sertifikasi *Computer-based Test* (CBT) yang terintegrasi dengan Penyegaran (*Refreshment*)

Bagi Bendahara dengan masa kerja **kurang** dari 2 tahun :

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI);
- b. Pendidikan paling rendah SLTA atau sederajat;
- c. Golongan paling rendah II/b atau sederajat; dan
- d. Telah memiliki sertifikat diklat bendahara yang diterbitkan oleh lembaga diklat selain BPPK atau sertifikat profesi Bendahara yang masih berlaku namun tidak dapat diakui dan diterbitkan Sertifikat Bendahara dengan Nomor Register, atau tidak memiliki sertifikat diklat bendahara atau sertifikat profesi bendahara yang masih berlaku.

## B. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran Sertifikasi Bendahara dilakukan di Unit Pelaksana Sertifikasi (UPS) mulai **tanggal 26 Oktober sampai dengan 17 November 2017**.
2. Tata cara pendaftaran Sertifikasi Bendahara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126/PMK.05/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sertifikasi Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128/PMK.05/2017.
3. Calon peserta sertifikasi bendahara **wajib** membaca peraturan sebagaimana dimaksud angka 2.
4. Format surat usulan nama calon peserta sertifikasi bendahara dan dokumen lainnya yang terkait dengan pendaftaran Sertifikasi Bendahara dapat diperoleh di UPS atau diunduh melalui situs <http://www.djpbk.kemenkeu.go.id>.
5. Pengisian surat usulan nama calon peserta sertifikasi bendahara dan kelengkapan dokumen persyaratan pendaftaran dilakukan sesuai dengan petunjuk pengisian.
6. Adapun ketentuan dan dokumen persyaratan pendaftaran yang perlu disampaikan pada UPS adalah sebagai berikut:
  - 1) Persyaratan Umum
    - a) Surat usulan nama calon peserta sertifikasi dari kepala satuan kerja; dan
    - b) *Softcopy* pas foto berwarna terbaru dengan latar belakang merah dalam format JPG.

- 2) Persyaratan Tambahan
- a) *Softcopy* sertifikat diklat bendahara yang diterbitkan oleh BPPK yang telah dilegalisir oleh pejabat yang menangani kepegawaian bagi calon peserta yang memiliki sertifikat diklat dimaksud, dengan format PDF;
  - b) *Softcopy* sertifikat diklat bendahara yang diterbitkan oleh lembaga diklat lainnya yang telah dilegalisir oleh pejabat yang menangani kepegawaian bagi calon peserta yang memiliki sertifikat diklat dimaksud, dengan format PDF; dan/atau
  - c) *Softcopy sertifikat* profesi bendahara yang masih berlaku yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah dilegalisir oleh pejabat yang menangani kepegawaian bagi calon peserta yang memiliki sertifikat profesi dimaksud, dengan format PDF.
7. UPS melakukan verifikasi data calon peserta melalui Aplikasi SIMSERBA.
  8. Dalam hal data calon peserta yang telah sesuai, UPS menerbitkan dan menyampaikan *username* dan *password* Aplikasi SIMSERBA kepada calon peserta melalui Aplikasi SIMSERBA.
  9. Dalam hal data calon peserta tidak sesuai, UPS mengembalikan surat usulan kepada kepala satker.
  10. Calon peserta yang telah memperoleh *username* dan *password* Aplikasi SIMSERBA merekam data diri dan mengunggah *softcopy* dokumen persyaratan pendaftaran sebagaimana dimaksud pada angka 6 melalui Aplikasi SIMSERBA.
  11. UPS melakukan verifikasi data terhadap dokumen yang diunggah oleh calon peserta melalui Aplikasi SIMSERBA.
  12. UPS menyampaikan hasil verifikasi data calon peserta sebagaimana dimaksud pada angka 11 kepada Unit Penyelenggara.
  13. Calon peserta dapat melihat status pendaftaran melalui Aplikasi SIMSERBA.

### C. UNIT PELAKSANA SERTIFIKASI (UPS)

Daftar Unit Pelaksana Sertifikasi adalah sebagai berikut:

No.	Provinsi	UPS
1.	Aceh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Banda Aceh</li> <li>2. KPPN Lhokseumawe</li> <li>3. KPPN Meulaboh</li> <li>4. KPPN Langsa</li> <li>5. KPPN Tapaktuan</li> <li>6. KPPN Kutacane</li> <li>7. KPPN Takengon</li> </ol>
2.	Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Medan I</li> <li>2. KPPN Medan II</li> <li>3. KPPN Tebingtinggi</li> <li>4. KPPN Pematang Siantar</li> <li>5. KPPN Padang Sidempuan</li> <li>6. KPPN Tanjung Balai</li> <li>7. KPPN Gunung Sitoli</li> <li>8. KPPN Rantau Prapat</li> <li>9. KPPN Sibolga</li> <li>10. KPPN Sidikalang</li> <li>11. KPPN Balige</li> </ol>

3.	Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Padang</li> <li>2. KPPN Bukittinggi</li> <li>3. KPPN Solok</li> <li>4. KPPN Lubuk Sikaping</li> <li>5. KPPN Sijunjung</li> <li>6. KPPN Painan</li> </ol>
4.	Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Pekanbaru</li> <li>2. KPPN Dumai</li> <li>3. KPPN Rengat</li> </ol>
5.	Kepulauan Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Tanjung Pinang</li> <li>2. KPPN Batam</li> </ol>
6.	Jambi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Jambi</li> <li>2. KPPN Bangko</li> <li>3. KPPN Sungai Penuh</li> <li>4. KPPN Muara Bungo</li> <li>5. KPPN Kuala Tungkal</li> </ol>
7.	Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Palembang</li> <li>2. KPPN Baturaja</li> <li>3. KPPN Lahat</li> <li>4. KPPN Sekayu</li> <li>5. KPPN Lubuk Linggau</li> </ol>
8.	Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Bandar Lampung</li> <li>2. KPPN Metro</li> <li>3. KPPN Kotabumi</li> <li>4. KPPN Liwa</li> </ol>
9.	Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Bengkulu</li> <li>2. KPPN Curup</li> <li>3. KPPN Mukomuko</li> <li>4. KPPN Manna</li> </ol>
10.	Bangka Belitung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Pangkal Pinang</li> <li>2. KPPN Tanjung Pandan</li> </ol>
11.	Banten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Serang</li> <li>2. KPPN Tangerang</li> <li>3. KPPN Rangkasbitung</li> </ol>
12.	DKI Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Jakarta I</li> <li>2. KPPN Jakarta II</li> <li>3. KPPN Jakarta III</li> <li>4. KPPN Jakarta IV</li> <li>5. KPPN Jakarta V</li> <li>6. KPPN Jakarta VI</li> <li>7. KPPN Jakarta VII</li> </ol>
13.	Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Bandung I</li> <li>2. KPPN Bandung II</li> <li>3. KPPN Bekasi</li> <li>4. KPPN Bogor</li> <li>5. KPPN Sukabumi</li> <li>6. KPPN Cirebon</li> <li>7. KPPN Tasikmalaya</li> <li>8. KPPN Kuningan</li> <li>9. KPPN Purwakarta</li> <li>10. KPPN Garut</li> <li>11. KPPN Karawang</li> <li>12. KPPN Sumedang</li> </ol>
14.	Jawa Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Semarang I</li> <li>2. KPPN Semarang II</li> <li>3. KPPN Surakarta</li> <li>4. KPPN Pati</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5. KPPN Kudus</li> <li>6. KPPN Pekalongan</li> <li>7. KPPN Tegal</li> <li>8. KPPN Purwokerto</li> <li>9. KPPN Magelang</li> <li>10. KPPN Klaten</li> <li>11. KPPN Sragen</li> <li>12. KPPN Purworejo</li> <li>13. KPPN Purwodadi</li> <li>14. KPPN Banjarnegara</li> <li>15. KPPN Cilacap</li> </ul>
15.	D.I. Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Yogyakarta</li> <li>2. KPPN Wonosari</li> <li>3. KPPN Wates</li> </ul>
16.	Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Surabaya I</li> <li>2. KPPN Surabaya II</li> <li>3. KPPN Sidoarjo</li> <li>4. KPPN Malang</li> <li>5. KPPN Pamekasan</li> <li>6. KPPN Bondowoso</li> <li>7. KPPN Madiun</li> <li>8. KPPN Kediri</li> <li>9. KPPN Blitar</li> <li>10. KPPN Mojokerto</li> <li>11. KPPN Jember</li> <li>12. KPPN Bojonegoro</li> <li>13. KPPN Banyuwangi</li> <li>14. KPPN Tuban</li> <li>15. KPPN Pacitan</li> </ul>
17.	Kalimantan Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Pontianak</li> <li>2. KPPN Singkawang</li> <li>3. KPPN Sanggau</li> <li>4. KPPN Ketapang</li> <li>5. KPPN Sintang</li> <li>6. KPPN Putussibau</li> </ul>
18.	Kalimantan Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Palangkaraya</li> <li>2. KPPN Buntok</li> <li>3. KPPN Pangkalan Bun</li> <li>4. KPPN Sampit</li> </ul>
19.	Kalimantan Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Banjarmasin</li> <li>2. KPPN Tanjung</li> <li>3. KPPN Barabai</li> <li>4. KPPN Pelaihari</li> <li>5. KPPN Kotabaru</li> </ul>
20.	Kalimantan Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Samarinda</li> <li>2. KPPN Balikpapan</li> <li>3. KPPN Tarakan</li> <li>4. KPPN Tanjung Redeb</li> <li>5. KPPN Nunukan</li> </ul>
21.	Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Denpasar</li> <li>2. KPPN Singaraja</li> <li>3. KPPN Amlapura</li> </ul>
22.	Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Mataram</li> <li>2. KPPN Bima</li> <li>3. KPPN Selong</li> <li>4. KPPN Sumbawa Besar</li> </ul>

23.	Nusa Tenggara Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Kupang</li> <li>2. KPPN Waingapu</li> <li>3. KPPN Ruteng</li> <li>4. KPPN Atambua</li> <li>5. KPPN Larantuka</li> <li>6. KPPN Ende</li> </ol>
24.	Sulawesi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Makassar I</li> <li>2. KPPN Makassar II</li> <li>3. KPPN Pare-Pare</li> <li>4. KPPN Palopo</li> <li>5. KPPN Bantaeng</li> <li>6. KPPN Sinjai</li> <li>7. KPPN Benteng</li> <li>8. KPPN Watampone</li> <li>9. KPPN Makale</li> </ol>
25.	Sulawesi Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Mamuju</li> <li>2. KPPN Majene</li> </ol>
26.	Sulawesi Tengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Palu</li> <li>2. KPPN Poso</li> <li>3. KPPN Luwuk</li> <li>4. KPPN Tolitoli</li> </ol>
27.	Sulawesi Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Kendari</li> <li>2. KPPN Bau-Bau</li> <li>3. KPPN Raha</li> <li>4. KPPN Kolaka</li> </ol>
28.	Gorontalo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Gorontalo</li> <li>2. KPPN Marisa</li> </ol>
29.	Sulawesi Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Manado</li> <li>2. KPPN Kotamobagu</li> <li>3. KPPN Bitung</li> <li>4. KPPN Tahuna</li> </ol>
30.	Maluku Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Ternate</li> <li>2. KPPN Tobelo</li> </ol>
31.	Maluku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Ambon</li> <li>2. KPPN Masohi</li> <li>3. KPPN Tual</li> <li>4. KPPN Saumlaki</li> </ol>
32.	Papua Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Manokwari</li> <li>2. KPPN Sorong</li> <li>3. KPPN Fak-Fak</li> </ol>
33.	Papua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPPN Jayapura</li> <li>2. KPPN Merauke</li> <li>3. KPPN Biak</li> <li>4. KPPN Serui</li> <li>5. KPPN Nabire</li> <li>6. KPPN Wamena</li> <li>7. KPPN Timika</li> </ol>

#### D. PENGUMUMAN HASIL SERTIFIKASI BENDAHARA

Informasi pengumuman hasil sertifikasi bendahara dapat dilihat pada Unit Pelaksana Sertifikasi dan situs <http://www.djpbk.kemenkeu.go.id>.

**E. LAIN-LAIN**

1. Penerbitan Sertifikat Bendahara dengan Nomor Register bagi peserta yang telah memenuhi syarat akan dilakukan oleh Unit Penyelenggara.
2. Apabila membutuhkan informasi lebih lanjut terkait dengan proses pendaftaran, calon peserta dapat menghubungi Sekretariat Unit Penyelenggara Sertifikasi Bendahara melalui telepon: (021) 3846822 atau *e-mail*: [sertifikasi.bendahara@kemenkeu.go.id](mailto:sertifikasi.bendahara@kemenkeu.go.id) atau Unit Pelaksana Sertifikasi setempat.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **24** Oktober 2017

a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan  
Direktur Sistem Perbendaharaan,



R.M. WIWIENG HANDAYANINGSIH  
NIP. 196202161984012001